

ABSTRAK

Dalam prakteknya pada bidang konstruksi di Amerika merupakan pekerjaan paling berbahaya. *World Health Organisation* (WHO) melaporkan resiko kerja memberikan kontribusi pada beberapa penyakit antara lain penyakit punggung (*low-back pain*) (37%), kehilangan pendengaran (*hearing loss*) (16%), penyakit paru-paru obstruktif (13%), asma (11%), kecelakaan (10%), kanker paru-paru (9%), leukimia (2%) Salah satu penelitian yang telah dilakukan pada tahun 2015 oleh Lailatul Fitriyah di PT. Litech mendapati posisi kerja proses pemotongan dan pengerindaan termasuk kategori tinggi sedangkan pengelasan, pengecatan dan pelubangan termasuk kategori sedang. Tujuan umum dari penelitian ini adalah menganalisis postur kerja dan keluhan subyektif muskulo-sekeletal pada tenaga kerja unit fabrikasi PT Bangun Sarana Baja, Gresik.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi di unit fabrikasi PT. Bangun Sarana Baja, Gresik sebanyak 293 pekerja. Metode yang digunakan untuk menganalisis postur kerja yaitu *Rapid Entire Body Assesment* (REBA) sebanyak 9 sampel sesuai dengan jenis alat yang dipakai sedangkan untuk keluhan subyektif muskuloskeletal adalah *Nordic Body Map* (NBM) menggunakan 75 sampel pada 11 *workshop*.

Analisis postur kerja yang dilakukan menggunakan metode REBA diperoleh hasil yaitu dari 9 jenis pekerjaan diketahui 2 pekerjaan termasuk kategori tinggi, 6 pekerjaan termasuk kategori sedang dan 1 jenis pekerjaan termasuk kategori rendah. Analisis keluhan subyektif muskuloskeletal menggunakan *Nordic Body Map* diperoleh hasil yaitu dari 11 *workshop* fabrikasi 1 *workshop* termasuk dalam kategori tinggi, 7 *workshop* termasuk kategori sedang dan 3 *workshop* termasuk kategori rendah.

Pihak perusahaan khususnya bagian K3 sebaiknya mengusulkan untuk memperbaiki *workstation* dari tenaga kerja dan lebih sering melakukan sosialisasi melalui *safety talk* mengenai pentingnya menjaga posisi ergonomis pada saat bekerja untuk mencegah meningkatnya risiko gangguan muskuloskeletal.

Kata Kunci : Postur Kerja, *Rapid Entire Body Assesment*, *Nordic Body Map*

ABSTRACT

In the practice, construction is the most dangerous job in United State. World Health Organisation (WHO) reported occupational risk contributes to several diseases including back pain (low-back pain) (37%), loss of hearing (hearing loss) (16%), disease obstructive lung (13%), asthma (11%), accidents (10%), lung cancer (9%), leukemia (2%). One of the study which have been conducted in 2015 by Lailatul Fitriyah at PT. Litech found that working position in cutting and grinding process was high risk category while welding, painting and marching proses was medium risk category. The general objective of this study was to analyze work postures and subjective complaints on labor muskulosekeletal in fabrication unit at PT Bangun Sarana Baja, Gresik.

This research used description with cross sectional method. Populations in the fabrication unit PT. Bangun Sarana Baja, Gresik was 293 workers. The method used to analyze work postures was Rapid Entire Body Assessment (REBA) total 9 of sample according to the type of work device while for musculoskeletal complaints was Nordic Body Map (NBM) method total 75 sample at 11 workshop.

The result showed that work posture analysis using REBA method found from 9 types of work known 2 jobs were high risk category, 6 types of work at medium category and one type of work at low category. The result showed that subjective musculoskeletal complaint analysis using Nordic Body Map in 11 fabrication workshop found that 1 workshop in the high risk category, 7 workshop medium risk category and 3 workshops in low category.

The company particularly the HSE Departement should propose to improve workstation of the employees and more often socialize through the safety talk about the importance of maintaining an ergonomic position while working to prevent the increased risk of musculoskeletal disorders.

Keyword : Work Postures, Rapid Entire Body Assessment, Nordic Body
Map